

## Description of Learning Achievement of School-Age Children in Tapowolo State School, South Solor Sub-District, East Flores District

Marselus Sapeama Herin<sup>1\*</sup>, Intje Picauly<sup>2</sup>, Soni Doke<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Public Health Faculty, University of Nusa Cendana

### ABSTRACT

*Learning achievement is an investment to improve the quality of human resources. This study described the learning achievement of school-age children according to the variables of parenting nutritional status, parental education level, parental occupation, family income and the number of family members. The type of research was a descriptive study with an observational method. This research was carried out of the Tapowolo State Elementary School, South Solor District, East Flores Regency, in December 2020- January 2021. A sample of 57 students was taken using a total sampling technique. Data was collected using questionnaires and observations. The results showed that most respondents had poor learning achievement with poor parenting, low parental education, low family income, and small family members (70,2%, 82,5%, 87,7%, 89,5%, respectively). However, most respondents had good nutritional status (84,2%). Children's learning achievement can be improved through parents' supportive roles, even though parents are busy at work. Healthy and balanced food intake need to be considered to support growth and development and good learning achievement.*

**Keywords:** children, learning achievement, school-age.

### PENDAHULUAN

Status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar anak. Status gizi merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan kontribusi terhadap kualitas perkembangan dan pertumbuhan anak. Status gizi yang baik ditentukan dari asupan makanan yang mengandung zat-zat gizi yang cukup dan seimbang.<sup>(1)</sup> Anak merupakan aset SDM dan generasi penerus yang perlu diperhatikan kehidupannya, termasuk status gizinya. Anak sekolah membutuhkan gizi yang baik untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah. Gizi yang baik sangat mempengaruhi daya konsentrasi dan kecerdasan anak dalam menerima dan menyerap setiap ilmu yang didapat di sekolah.<sup>(2)</sup> Anak sekolah merupakan sasaran strategi dalam perbaikan gizi masyarakat. Hal ini menjadi penting karena anak sekolah sedang mengalami pertumbuhan secara fisik dan mental sehingga sangat memerlukan asupan gizi yang cukup untuk menunjang kehidupannya

di masa mendatang.<sup>(3)</sup> Asupan gizi yang baik berperan penting dalam mencapai pertumbuhan badan yang optimal. Pertumbuhan badan yang optimal ini mencakup pertumbuhan otak yang sangat menentukan kecerdasan seseorang.

Keadaan status gizi pada anak SD di Indonesia cukup memprihatinkan. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang pertama kali meletakkan dasar-dasar pengetahuan yang dapat dipergunakan oleh anak sebagai titik tolak pengembangan diri dan meningkatkan pengetahuannya.<sup>(4)</sup> Secara nasional prevalensi sangat kurus dan kurus anak sekolah dan remaja yang berumur 5-12 tahun berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dibagi umur yaitu: sangat kurus (3,4%) dan kurus (7,5%).<sup>(5)</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang status gizi dengan prestasi belajar ditemukan bahwa baiknya status gizi anak akan menyebabkan prestasi belajar anak juga semakin baik. Anak dengan status gizi yang baik cenderung dapat mencerna informasi yang diterima dengan baik, karena otak mendapatkan asupan gizi yang cukup dalam

---

\*Corresponding author:  
[marselherin08@gmail.com](mailto:marselherin08@gmail.com)

bekerja. Oleh karena itu, status gizi anak sangat perlu untuk diperhatikan karena akan sangat berdampak pada tingkat kognitif anak. Hal ini dikarenakan asupan gizi yang baik berperan penting dalam mencapai pertumbuhan badan yang optimal. Pertumbuhan badan yang optimal ini mencakup pertumbuhan otak yang sangat menentukan kecerdasan seseorang.<sup>(6)</sup>

Berdasarkan data ditemukan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menempati urutan pertama dari 34 Provinsi di Indonesia dengan prevalensi sangat kurus. Di mana pada anak usia 5-12 tahun yaitu sebesar 7,8% dan 12,1% kurus.<sup>(7)</sup> Data Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur menunjukkan angka kekurangan gizi untuk anak SD sebanyak 30,9%.<sup>(8)</sup>

SDN Tapowolo merupakan salah satu SD yang terdapat di Desa Sulengwaseng, Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur dan terletak di daerah pesisir pantai selatan Pulau Solor yang cukup terisolir dan belum pernah dilakukan penelitian tentang prestasi belajar. Hasil pengambilan data awal di SDN Tapowolo, Kecamatan Solor Selatan, Kabupaten Flores Timur menemukan 15% siswa SD tersebut mengalami kekurangan gizi.<sup>(9)</sup> Hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan salah seorang guru wali kelas V SDN Tapowolo melalui telepon menunjukkan bahwa sebesar 80% siswa dari total seluruh siswa memiliki prestasi belajar dibawah rata-rata 7,00. Meskipun nilai siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai Kurikulum 2013 (K13) tetapi hasil belajar sangat kurang. Prestasi belajar siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur yang sangat kurang ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu buruknya pola asuh orang tua, rendahnya tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan keluarga yang relatif rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prestasi belajar anak usia sekolah pada SDN Tapowolo Kecamatan

Solor Selatan Kabupaten Flores Timur dengan melihat pengaruh prestasi, pola asuh, status gizi, pendidikan orang tua, pekerjaan orangtua, pendapatan dan jumlah keluarga.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Lokasi penelitian adalah SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020-Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V dan VI pada SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur yaitu sebanyak 57 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 57 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar kuesioner untuk pertanyaan pola asuh orang tua, status gizi, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga, dan alat *microtoise* untuk mengukur tinggi badan, alat timbangan untuk pengukuran berat badan siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Penelitian ini telah lolos kaji etik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana dengan Nomor *Ethical Approval*: 2020200-KEPK Tahun 2020.

## HASIL

Gambaran frekuensi responden berdasarkan prestasi belajarnya anak usia sekolah, pola asuh orang tua, status gizi, pendidikan orang tua, pekerjaan orangtua, pendapatan dan jumlah keluarga pada anak SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden**

Variabel	(n)	%
Prestasi Belajar		
Kurang Baik	44	77,2
Baik	13	22,8
Status Gizi		
Gizi Kurang: IMT/U: $-3SD < -2SD$	8	15,8
Gizi Baik: IMT/U: $-2SD - 1SD$	48	84,2
Pola Asuh Orang Tua		
Buruk	40	70,2
Baik	17	20,8
Pendidikan Orang Tua		
Rendah: Tidak Sekolah-Tamat SMP	47	82,5
Tinggi: Tamat SMA-Tamat PT	10	17,5
Pekerjaan Orang Tua		
Tidak Bekerja	1	1,8
Bekerja	56	98,2
Pendapatan Keluarga		
Rendah < Rp1.950.000	50	87,7
Tinggi > Rp 2.250.000	7	12,3
Jumlah Keluarga		
Besar > 4 orang dalam rumah	6	10,5
Kecil < 4 orang dalam rumah	51	89,5

Tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki prestasi belajar yang kurang baik yaitu sebanyak 44 orang dari 57 anak atau (77,2%). Meskipun demikian, mayoritas responden memiliki status gizi yang baik di mana dari 57 anak sebanyak 48 orang anak di antaranya memiliki status gizi yang baik (84,2%). Adapun sebagian besar responden memiliki pola asuh orang tua yang buruk, yaitu sebanyak 40 responden memiliki pola asuh yang buruk (70,2%). Mayoritas responden juga memiliki pendidikan orang tua yang rendah dengan presentase sebesar 82,5% atau 47 orang tua dari 57 responden yang diteliti. Namun, hampir seluruh orang tua responden bekerja (98,2%) di mana hanya satu orang tua yang tidak bekerja. Mayoritas responden juga berada pada keluarga dengan pendapatan yang rendah yaitu sebanyak 50 responden (87,7%), tetapi dengan jumlah

keluarga yang kecil 89,5% atau sebanyak 51 responden.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Prestasi belajar siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan standar nilai rata-rata dari empat mata pelajaran yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan Matematika yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai rata-rata < 70 (kategori kurang baik). Prestasi belajar yang kurang baik pada mayoritas responden penelitian disebabkan oleh rendahnya usaha-usaha belajar yang dilakukan oleh para siswa tersebut sehingga hasil belajar yang

didapatkan kurang maksimal. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa keberhasilan yang didapatkan dalam prestasi belajar merupakan bukti bahwa seseorang tersebut telah melaksanakan usaha-usaha belajar.<sup>(10)</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pola asuh orang tua siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur termasuk kategori buruk. Penelitian ini menemukan masih banyak siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka. Sebagian besar orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang peduli terhadap urusan sekolah anak. Anak lebih sering mengerjakan tugas-tugas sekolah sendiri tanpa bimbingan dari orang tua. Kesibukan pekerjaan orang tua juga menyebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap asupan gizi responden. Apabila anak tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya maka akan mengganggu konsentrasi belajar dan pencapaian anak dalam belajar.<sup>(11)</sup>

Anak yang merasa diperhatikan dan disayangi oleh orangtuanya tidak ada rasa takut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga anak lebih berekspresif, kreatif dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.<sup>(12)</sup> Peran serta orang tua sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Tanpa melalui dorongan orang tua maka perkembangan dan prestasi belajar anak menurun. Dalam lingkup keluarga masa kini, orang tua kurang menyadari betapa pentingnya pola asuh terhadap peningkatan prestasi belajar anak.<sup>(13)</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur menunjukkan status gizi baik. Hal ini berarti komposisi tubuh mayoritas siswa berdasarkan berat badan dan tinggi badan adalah normal. Faktor yang mempengaruhi status gizi siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur sangat kompleks. Faktor tersebut di antaranya faktor fisik, gizi, psikologis, dan faktor istirahat. Meskipun mayoritas status gizi siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan

Kabupaten Flores Timur dalam kategori baik, sebagian kecil siswa yang memiliki status gizi kurang tetap perlu mendapatkan perhatian yang serius. Asupan gizi yang baik berperan penting dalam pertumbuhan badan yang optimal. Pertumbuhan badan yang optimal ini mencakup pertumbuhan otak yang sangat menentukan kecerdasan seseorang. Dampak akhir dari konsumsi gizi yang baik dan seimbang adalah meningkatnya prestasi belajar anak.<sup>(14)</sup>

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hampir seluruh responden di SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur memiliki tingkat pendidikan orang tua yang rendah. Kurangnya pendidikan orang tua dari siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Latar belakang pendidikan mayoritas orang tua siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur yang rendah menyebabkan orang tua belum menyadari pentingnya pendidikan bagi anak dan kurangnya kemampuan dalam mendidik anak. Hal ini akan mengurangi motivasi dan dukungan bagi siswa dalam proses belajar. Tingkat pendidikan orang tua juga menentukan status gizi anak karena pendidikan sangat mempengaruhi seseorang untuk memahami dan menerima informasi tentang gizi.<sup>(15)</sup> Tingkat pendidikan orang tua yang rendah dapat menyebabkan susah mencerna pesan atau informasi.<sup>(16)</sup> Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah dapat kurang peduli dengan pendidikan anak, dan bahkan kurang memahami pentingnya menemani anak saat belajar dan lebih memilih sibuk bekerja.<sup>(17)</sup> Selain itu, pendidikan orang tua yang rendah akan mungkin menyebabkan orang tua lebih mempertahankan tradisi-tradisi yang berhubungan dengan makanan sehingga sulit menerima pengetahuan baru mengenai gizi.<sup>(18)</sup>

Hasil penelitian juga menunjukan bahwa hampir seluruh orang tua responden di SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan

Kabupaten Flores Timur memiliki pekerjaan. Sebagian besar orang tua responden bekerja sebagai petani. Jenis pekerjaan tersebut menyebabkan orang tua sangat sibuk dengan pekerjaan mereka. Pekerjaan ini menuntut orang tua untuk berada di luar rumah dari pagi sampai sore hari. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar orang tua tidak mempunyai banyak waktu untuk membimbing anak dalam belajar. Orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya terkadang tidak memperhatikan kebutuhan anaknya. Bahkan, di rumah anak tidak diberikan pemahaman sehingga anak menjadi malas belajar, bertingkah semaunya sendiri dan sulit berkonsentrasi. Akibatnya, prestasi belajar anak akan menurun.<sup>(19)</sup>

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa mayoritas responden di SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur berasal dari keluarga berpendapatan rendah. Anak yang tumbuh dalam keluarga dengan pendapatan rendah cenderung berada pada kondisi hanya dapat menggunakan fasilitas belajar seadanya untuk menunjang proses belajar atau memiliki keterbatasan dalam mengakses sarana atau prasarana yang mendukung untuk proses belajar.<sup>(20)</sup> Pendapatan keluarga rendah juga mempengaruhi konsumsi makanan sehari-hari. Apabila pendapatan rendah maka makanan yang dikonsumsi tidak mempertimbangkan nilai gizi.<sup>(21)</sup>

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas responden di SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur memiliki jumlah keluarga yang kecil atau kurang dari empat orang. Dalam lingkungan keluarga, jumlah anggota keluarga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tingkat kemampuan belajar siswa di mana anak yang berasal dari keluarga besar cenderung memiliki intelegensi yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang datang dari keluarga kecil.<sup>(22)</sup> Selain itu, terkait prestasi belajar, meskipun anak berasal dari keluarga kecil, bimbingan yang baik dari keluarga,

terkhususnya orang tua harus tetap diperlukan terhadap proses belajar anak.

## KESIMPULAN

Prestasi belajar siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur kurang baik dengan pola asuh orang tua yang buruk, pendidikan orang tua yang rendah dan memiliki pendapatan keluarga yang rendah. Meskipun demikian, mayoritas siswa SDN Tapowolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur berstatus gizi baik. Orang tua sebaiknya memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anak dalam mendukung proses belajar. Prestasi belajar anak dapat ditingkatkan melalui pendampingan dari orang tua walaupun orangtua memiliki kesibukan dalam bekerja. Asupan makanan yang sehat dan seimbang perlu tetap diperhatikan untuk mendukung tumbuh kembang dan prestasi belajar yang baik.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Artikel ini benar-benar dipastikan tidak memiliki konflik kepentingan, kolaboratif, atau kepentingan lainnya dengan pihak manapun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi disampaikan kepada siswa SDN Tapawolo Kecamatan Solor Selatan Kabupaten Flores Timur yang sudah berkontribusi saat penelitian berlangsung.

## REFERENSI

1. Thamaria N. Penilaian Status Gizi. Jakarta; 2017.
2. Nabila, Widayanti. Gambaran Status Gizi Siswa Sekolah Dasar 069 Cipomokolan Bandung Kelas 4-6 Tahun 2019. 2019; Tersedia pada: <http://karyailmiah.unisba.ac.id>
3. Aria Y, Suyanto, Restuastuti T. Gambaran Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. J

- Online Mhs Fak Kedokt [Internet]. 2016;59. Tersedia pada: [http://repository.uin-alauddin.ac.id/422\\_2/1/NURAMITA\\_TAUFIK\\_opt.pdf](http://repository.uin-alauddin.ac.id/422_2/1/NURAMITA_TAUFIK_opt.pdf)
4. Mustadi A. Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. 2020;(2):1–47. Tersedia pada: [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WZsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=landasan+pendidikan&ots=BarvE36OaI&sig=bVe\\_oqhwpEE4xx5QnCqRU\\_YCsVA](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WZsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=landasan+pendidikan&ots=BarvE36OaI&sig=bVe_oqhwpEE4xx5QnCqRU_YCsVA)
  5. Hapsari IA, Antari YP, Ani SL. Gambaran Status Gizi Siswa SD Negeri 3 Peliatan Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. status Nutr pola makan, BBLR [Internet]. 2013;7(2):1–18. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/>
  6. Cahyanto EB, Nugraheni A, Sukanto IS, Musfiroh M. Hubungan Status Gizi dan Prestasi Belajar The Relationship Between Nutritional Status and Learning Achievement. PLACENTUM J Ilm Kesehat dan Apl [Internet]. 2021;9(1):2021. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/viewFile/45151/30214>
  7. Kemenkes RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. Buku Saku. 2017;1–150.
  8. Dinas Kesehatan Flores Timur. Profil Dinas Kesehatan Flores Timur Tahun 2017. Flores Timur; 2017.
  9. SDN Tapowolo. Data Pokok SD Negeri Tapowolo [Internet]. 2020. Tersedia pada: <https://dapo.kemendikbud.go.id>
  10. Nia J, Bahari Y, Riva'ie W. Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi di SMA. 2015;3:103–11. Tersedia pada: <https://jurnal.untan.ac.id/>
  11. Rizki SD, Susilawati, Mariam I. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Kelas II dan III. J Keperawatan [Internet]. 2017;8(1):74–84. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/>
  12. Yuyu Z, Yusmansyah, Mayasari S. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar The Correlation Between Parenting Patterns With Learning Achievement. FKIP Univ Lampung [Internet]. 2018;1(1):1–14. Tersedia pada: <https://jurnal.pkip.unila.ac.id/>
  13. Kia AD, Murniarti E. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. J Din Pendidik [Internet]. 2020;13(3):264–78. Tersedia pada: <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/idp>
  14. Diaz, Rona. Hubungan Antara Indeks Masa Tubuh dengan Prestasi Belajar Murid di SDN 101763 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang [Internet]. Medan; 2016. hal. 32. Tersedia pada: <https://repository.uma.ac.id/>
  15. Astuti FD, Sulistyowati TF. Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Anak. J Kesehat Masy [Internet]. 2010;7(1):15–20. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/>
  16. Fitriana Y, Pratiwi K, Susanto AV. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua dalam Melakukan Kekerasan Verbal terhadap Anak Usia Pra-Sekolah. J Psikol Undip [Internet]. 2015;14:81–93. Tersedia pada: <https://ejournal.undip.ac.id/>
  17. Laila TN. Peran Serta Orang Tua / Wali dalam Pendidikan Anak Keluarga TKW Kabupaten Kendal (Kasus di Desa Ngasinan Kecamatan Weleri dan Kelurahan Ketapang [Internet]. Semarang; 2011. Tersedia pada: <https://ib.unner.ac.id/>
  18. Suwarningsih. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pendidikan Formal Ibu Rumah Tangga dengan Pemberian Pangan Balita di Wilayah Binaan Puskesmas Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Am J Res Commun [Internet]. 2009;5 (August):12–42. Tersedia pada: [http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows .pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf)<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003><http://s>

- ites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf%0Awww
19. Prasetyo FAD. Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif tentang Optimalisasi Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N I Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2028) [Internet]. Vol. 151. Yogyakarta; 2018. hal. 10–7. Tersedia pada: <https://repository.usa.ac.id/>
  20. Muliawan MI. Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 9 Makassar [Internet]. Makassar; 2019. hal. 1–85. Tersedia pada: <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>
  21. Astuti RK, Sakitri G. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Avicenna J Heal Res* [Internet]. 2018;1(2):13–26. Tersedia pada: <https://digilib.uns.ac.id/>
  22. Setyaningsih LY, Suhartono, Joharman. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga dan Kelengkapan Sarana Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD. 2007; Tersedia pada: <https://text-id.123dok.com/>